

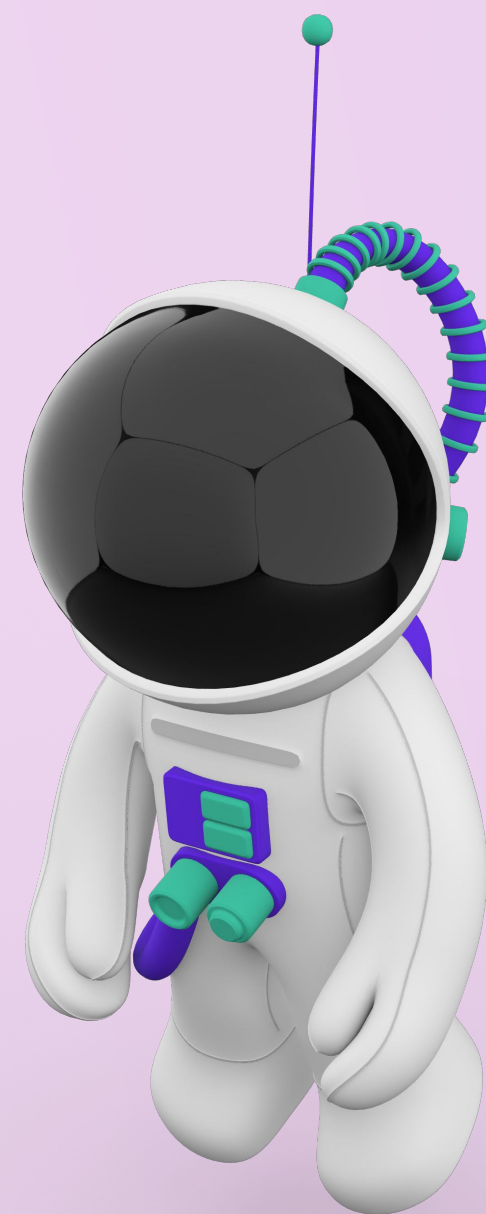
VAK

Sang Pencerita

Seorang guru yang hebat, suka memperlihatkan dan menceritakan, ingin bersinar/tampil cemerlang.

Poin penting :

- Pembujuk alami
- Cara belajar terbaik adalah lewat membaca
- Suka bercerita
- Biasanya siswa yang baik
- Menyingkir dari olahraga



KARAKTERISTIK VAK – SANG PENCERITA

Model pembelajaran VAK (Visual, Auditori dan Kinestetik) adalah model pembelajaran yang mengutamakan pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan. Model ini dianggap efektif karena memperhatikan tiga jenis modalitas atau cara belajar, yaitu cara belajar dengan mengingat (visual), belajar dengan mendengar (auditori) dan belajar dengan gerak dan emosi (kinestetik).

Visual mengacu pada penggunaan gambar, grafik, dan visualisasi untuk membantu memahami konsep. Ini adalah cara belajar dengan mengingat. Seseorang yang memiliki gaya belajar visual biasanya lebih mudah memahami materi jika disajikan dalam bentuk gambar atau diagram.

Auditori adalah cara belajar dengan mendengar. Seseorang dengan gaya belajar ini biasanya lebih mudah memahami materi jika disampaikan melalui ceramah atau diskusi.

Kinestetik adalah cara belajar dengan gerak dan emosi. Seseorang dengan gaya belajar ini biasanya lebih mudah memahami materi jika melibatkan gerakan fisik atau aktivitas praktis.

Meskipun ketiga modalitas tersebut hampir semuanya dimiliki oleh setiap orang, tetapi hampir semua mereka selalu cenderung pada salah satu di antara ketiganya. Bahkan beberapa orang tidak hanya cenderung pada satu modalitas saja, mereka bisa memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu untuk meningkatkan kemampuan belajar.

Model pembelajaran VAK menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan alat indra yang dimiliki.

Pembelajaran dengan model pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) adalah suatu pembelajaran yang memanfaatkan gaya belajar setiap individu dengan tujuan agar semua kebiasaan belajar akan terpenuhi.

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada kita untuk belajar langsung dengan bebas menggunakan modalitas yang dimilikinya untuk mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif.

KELEBIHAN VAK

1. Memaksimalkan Potensi Belajar: Dengan memadukan berbagai tipe belajar, model pembelajaran VAK dapat membantu memaksimalkan potensi belajar. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan model ini memungkinkan pengajar untuk menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.
2. Meningkatkan Minat Belajar: Dengan mengakomodasi berbagai tipe belajar siswa, model pembelajaran VAK dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
3. Meningkatkan Pemahaman: Model pembelajaran VAK membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Dengan menggunakan berbagai media dan metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa, proses pemahaman materi menjadi lebih efektif.
4. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Model pembelajaran VAK mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Siswa diberi kesempatan untuk belajar langsung dengan menggunakan modalitas yang dimilikinya, sehingga mereka menjadi lebih terlibat dalam proses belajar.
5. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Menyenangkan: Model pembelajaran VAK menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan pendekatan yang santai namun efektif, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan hasil belajar pun meningkat.

KELEMAHAN VAK

1. Keterbatasan dalam Mengkombinasikan Gaya Belajar: Tidak semua orang mampu mengkombinasikan ketiga gaya belajar tersebut. Sehingga, mereka hanya mampu menggunakan satu gaya belajar. Hal ini dapat membatasi efektivitas model pembelajaran VAK, karena tidak semua siswa dapat memanfaatkan ketiga gaya belajar ini secara optimal.
2. Memprioritaskan Gaya Belajar Visual: Model pembelajaran VAK cenderung memprioritaskan gaya belajar visual dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengabaikan pentingnya pengembangan keterampilan verbal dan tulis siswa, yang juga penting dalam proses belajar-mengajar.
3. Kesulitan dalam Penerapan: Menggunakan kombinasi gaya belajar yang rumit dalam penerapannya. Hal ini dapat menimbulkan tantangan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan model VAK.
4. Membutuhkan Perencanaan dan Persiapan yang Lebih Intensif: Model pembelajaran VAK membutuhkan perencanaan dan persiapan yang lebih intensif bagi guru. Hal ini dapat menjadi tantangan, terutama bagi guru yang memiliki beban kerja yang tinggi.
5. Keterbatasan dalam Bidang Studi Tertentu: Ada keterbatasan dalam penerapan model pembelajaran VAK dalam bidang studi tertentu. Tidak semua materi pelajaran dapat diajarkan dengan efektif menggunakan model VAK.

KEKUATAN DAN TANTANGAN BELAJAR

- Merupakan pembaca yang fanatik
- Belajar dengan baik melalui membaca dan berbicara atau dengan mengajari orang lain.
- Menulis dan mengeja dengan baik.
- Memiliki kesulitan dengan aktivitas-aktivitas yang dijalannya sendiri atau melalui pelajaran-pelajaran keterampilan fisik yang terstruktur.

SARAN YANG BERGUNA

- Masuk ke dalam dialog bersama mereka
- Memberikan mereka sebuah metaphor guna membantu mereka mempelajari sesuatu yang bersifat fisik
- Mendorong mereka untuk cukup mendalami sehingga mereka dapat menemukan perasaan-perasaan dan pandangan mereka.